

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif yang bersifat retrospektif, dengan menggunakan data sekunder yang di ambil dari data rekam medik di Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung periode Januari-Oktober 2013.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober-November 2013.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung periode Januari-Oktober 2013.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lembar rekam medik dan lembar peresepan yang memuat data peresepan obat penyakit pneumonia pada balita di Rawat Jalan Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung periode Januari-Oktober 2013 dengan jumlah 184 rekam medik.

### **2. Sampel**

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh lembar rekam medik dan lembar peresepan yang memuat data peresepan obat penyakit pneumonia pada balita di Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung periode Januari-Oktober 2013. Besar sampel ditentukan dengan metode total sampling yaitu sebanyak 184 rekam medik.

Kriteria inklusi :

1. Semua lembar rekam medik yang memuat data peresepan obat penyakit pneumonia pada balita bulan di rawat jalan Puskesmas Kemiling yang masuk pada periode Januari- Oktober 2013.
2. Semua lembar rekam medik yang dapat dibaca dan jelas dengan nama pasien dan diagnosis penyakit pneumonia pada balita umur 0-59 di rawat jalan Puskesmas Kemiling periode Januari-Oktober 2013.

3. Semua rekam medik yang dalam keadaan baik, tidak cacat (robek, basah).

Kriteria eksklusi :

1. Rekam medik penyakit pneumonia di luar periode yang telah ditentukan.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu persepan obat penyakit pneumonia pada balita. Variabel penelitian ini memiliki sub variabel yaitu jenis obat, dosis obat dan lama pemberian obat.

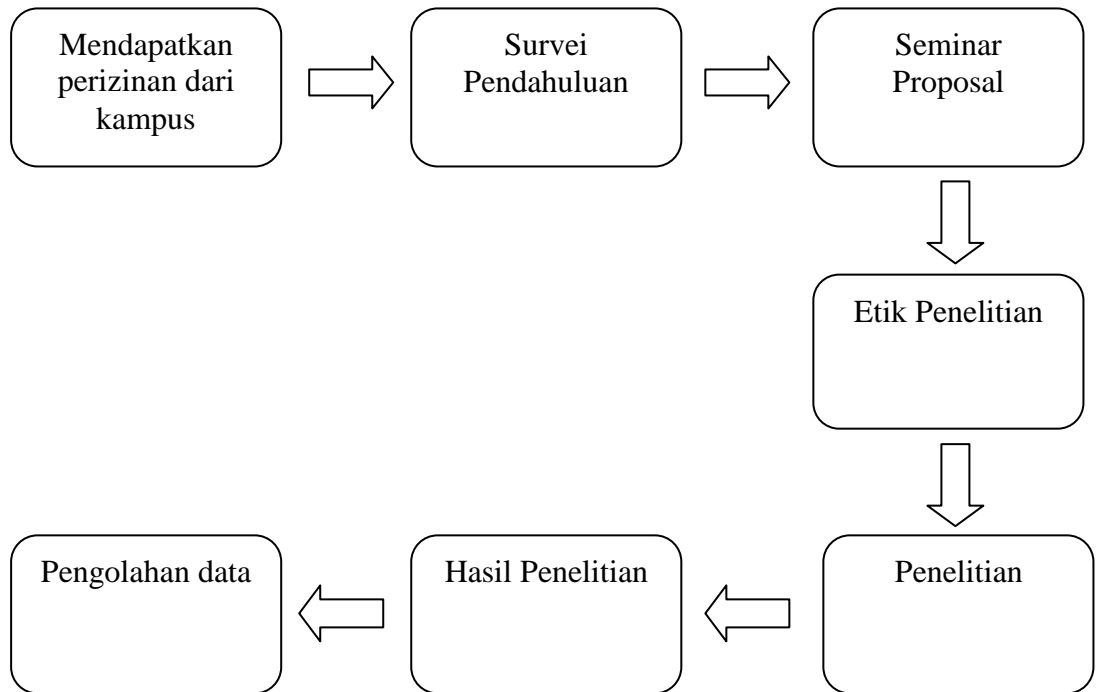
## E. Definisi Operasional

Tabel 8 Definisi operasional masing-masing variabel

No	Variabel	Alat ukur	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur	Keterangan
1.	Pereseapan Obat	Rekam Medik	Observasi	Sesuai jika jenis, dosis dan lama pemberian obat sama dengan tatalaksana standar pneumonia yang dikeluarkan oleh Kemenkes RI 2010.  Tidak Sesuai jika jenis, dosis dan lama pemberian obat berbeda dengan tatalaksana standar pneumonia yang dikeluarkan Kemenkes RI 2010.	Ordinal	Catatan medis yang mengandung obat- obat yang digunakan dalam penatalaksanaan pneumonia di Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung periode Januari- Oktober 2013
2	Jenis Obat	Buku tatalaksana standar pneumonia Kemenkes RI 2010	Observasi	Sesuai jika sama dengan tatalaksana standar pneumonia yang dikeluarkan Kemenkes RI.  Tidak Sesuai jika berbeda dengan tatalaksana standar pneumonia yg dikeluarkan Kemenkes RI 2010.	Ordinal	Macam obat untuk penyakit Pneumonia pada balita yang ditulis oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung periode Januari- Oktober 2013.
3	Dosis Obat	Buku tatalaksana standar pneumonia Kemenkes RI 2010	Observasi	Sesuai jika sama dengan tatalaksana standar pneumonia yang dikeluarkan	Ordinal	Takaran obat yang digunakan untuk pengobatan pneumonia pada balita dilihat dari takaran perhari, takaran per kali

				Kemenkes RI 2010.		makan dan interval pemberian, yang ditulis oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung periode Januari-Oktober 2013.
				Tidak Sesuai jika berbeda dengan tatalaksana standar pneumonia yang dikeluarkan Kemenkes RI 2010.		
4.	Lama Pemberian	Buku tatalaksana standar pneumonia Kemenkes RI 2010	Observasi	Sesuai jika sama dengan tatalaksana standar pneumonia yang dikeluarkan Kemenkes RI 2010.	Ordinal	Jangka waktu pemberian obat pada penatalaksanaan pneumonia dilihat subsripsi resep dan signature resep, yang ditulis oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung periode Januari-Oktober 2013.
				Tidak Sesuai jika berbeda dengan tatalaksana standar pneumonia yang dikeluarkan Kemenkes RI 2010.		

## F. Prosedur Penelitian



Gambar 2. Prosedur Penelitian

## G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan data sekunder. Data diperoleh dari pencatatan lembar rekam medik dan lembar persepan yang memuat data persepan obat penyakit pneumonia pada balita di rawat jalan Puskesmas Kemiling kota Bandar Lampung dari bulan Januari sampai Oktober 2013 dengan menggunakan lembar kerja.

## **H. Pengolahan dan Analisis Data**

Seluruh data yang telah diperoleh dari penelitian dikumpulkan, kemudian dilakukan deskripsi terhadap data-data tersebut dengan cara membandingkan data analisis dengan standar terapi yang digunakan lalu disusun dan dikelompokkan. Hasil penelitian akan disajikan dan dijabarkan dalam bentuk tabel. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara induksi yaitu dengan menarik kesimpulan umum berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di awal.

## **I. Aspek Etik Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kemiling dengan periode penelitian Januari-Oktober 2013. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa rekam medik dan peresepan obat. Resep didapatkan dari bagian pengelola obat Puskesmas Kemiling melalui izin untuk melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung melalui nomor surat 440/272.09.2013. Data yang berasal dari resep akan dikelola dengan menggunakan lembar kerja penelitian. Penelitian ini telah mendapat keterangan Lolos Kaji Etik dari Komisi Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung pada tanggal 13 Januari 2014 melalui surat nomor 168/UN26/8/DT/2014.